



NOVACAINE.

ARCANA IMPERII

Tentang Laporan Ini

Ini hasil riset berbasis data & fakta yang dirancang untuk membuka wawasan tentang isu-isu penting!

Catatan Penting

Bukan opini institusi atau laporan resmi! Semua isi murni perspektif penulis berdasarkan riset.

PUBLICATION PAPER

INSIGHT

Opening Insights into Public Security and Information

September 19, 2024



Al-Sharq Forum

Ansar Allah (Houthi): Dari Revolusi Lokal ke Pengaruh Regional Yemeni

Candra Ihsan

Kelompok Houthi, yang juga dikenal sebagai Ansar Allah, adalah gerakan pemberontak Syiah Zaidi yang bermula di Yaman utara. Terinspirasi oleh Hezbollah dan didukung oleh Iran, Houthi menentang intervensi asing, terutama dari Arab Saudi dan Amerika Serikat. Sejak tahun 2004, mereka terlibat dalam berbagai konflik dengan pemerintah Yaman, hingga akhirnya merebut ibu kota Sana'a pada tahun 2014. Struktur komando mereka terdiri dari komando regional militer, pasukan elit, dan sistem pengawasan paralel. Houthi juga memiliki arsenal militer yang berkembang, termasuk rudal balistik, drone, dan sistem pertahanan udara yang efektif. Mereka menggunakan teknologi canggih dalam perang asimetris untuk menghadapi koalisi Arab Saudi. Selain itu, Houthi memiliki kekuatan maritim yang beroperasi di Laut Merah. Artikel ini mengulas sejarah, simbol, strategi militer, serta tokoh penting yang membentuk kekuatan Houthi dalam konflik Yaman yang berkelanjutan.

Motto, Simbol, dan Sejarah

Mereka secara resmi menyebut diri mereka sebagai Ansar Allah atau Pendukung Allah setelah invasi Irak 2003. Kelompok Hizbullah, yang berhasil mengusir pasukan Israel dari Lebanon, menjadi teladan bagi Houthi dalam perjuangan mereka. Selain itu, Iran dan Houthi memiliki musuh bersama, yaitu Arab Saudi, yang menyebabkan kerja sama antara kedua pihak terus berlanjut selama bertahun-tahun [1].

Setelah invasi Amerika Serikat ke Irak pada tahun 2003, Houthi mengadopsi slogan:

"Allah Maha Besar, kematian untuk AS, kematian untuk Israel, kutukan bagi Yahudi, dan kemenangan untuk Islam."

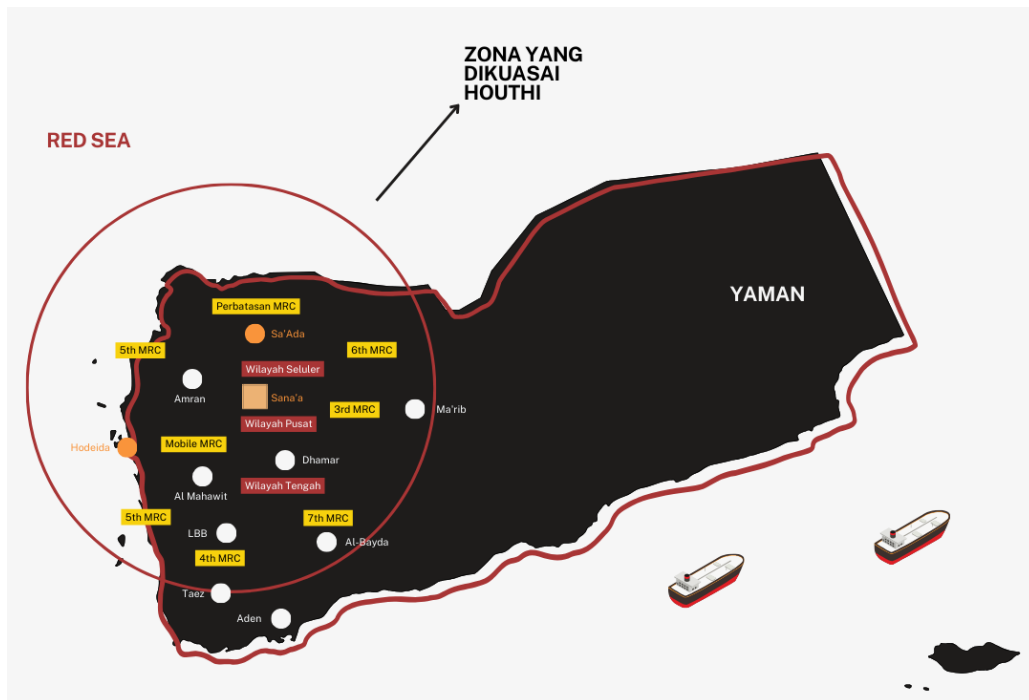
Siapakah houthi?

Houthi, atau dikenal juga sebagai Ansar Allah (artinya "Pendukung Allah"), adalah kelompok pemberontak Syiah yang berasal dari wilayah utara Yaman. Awalnya dipimpin oleh Hussein Badreddin al-Houthi, Houthi bukan hanya gerakan politik dan militan, tetapi juga merupakan keluarga atau klan yang memiliki pengaruh besar di wilayah tersebut. Kemunculan Houthi mulai terkenal pada awal tahun 2000-an sebagai gerakan kebangkitan Syiah Zaidi, salah satu aliran dalam Islam yang memiliki banyak pengikut di Yaman. Mereka memperjuangkan hak dan pemberdayaan komunitas Zaidi dan menentang intervensi asing, khususnya dari Arab Saudi dan Amerika Serikat. Antara tahun 2004 hingga 2010, Houthi terlibat dalam beberapa konflik dengan pemerintah Yaman, terutama di wilayah Saada, yang merupakan pusat pengaruh mereka. Konflik ini diwarnai pertempuran sengit dan beberapa kali kesepakatan gencatan senjata, memperkuat posisi politik Houthi di Yaman[2] ; [3].

Pada tahun 2014, Houthi berhasil merebut ibu kota Yaman, Sana'a, yang memicu intervensi militer dari koalisi yang dipimpin oleh Arab Saudi. Koalisi ini mendukung pemerintahan Presiden Mansur Hadi yang diakui secara internasional [4]. Meskipun menghadapi perlawanan militer yang kuat, Houthi tetap menguasai sebagian besar wilayah Yaman, termasuk Sana'a, dan terus memegang peran penting dalam politik dan masyarakat Yaman.

Struktur Komando Houthi

Struktur organisasi gerakan Houthi mencakup komando regional militer (MRC), pasukan elit, dan sistem pengawasan paralel. Dalam struktur ini, kepemimpinan Houthi telah membentuk Komando Regional Militer (MRC) untuk mengawasi wilayah geografis tertentu.



Gambar 1. Zona yang dikontrol Houthi. Sumber : U.S. DEPARTMENT OF DEFENSE, WASHINGTON INSTITUTE FOR NEAR EAST POLICY, COMBATING TERRORISM CENTER AT WEST POINT, ARMED CONFLICT LOCATION & EVENT DATA PROJECT

Code

- white circle - Kota
- red square - Wilayah militer
- Yellow square - Komando wilayah militer
- orange circle - kota & industri militer
- cream box - ibu kota

Struktur Komando Houthi

Di berbagai wilayah geografis yang dikuasai, operasi militer dipimpin oleh komandan-komandan berbeda. Pasukan elit seperti Brigade Perlindungan Presiden dan Wilayah Mobile berperan penting dalam menangani area-area kritis. Mereka juga didukung oleh unit spesialis di bidang udara dan angkatan laut [5].

Pada tahun 1990-an, anak-anak dari Badreddine al-Houthi (pemimpin keluarga Houthi) mulai membangun jaringan sosial yang berpengaruh terhadap struktur kekuatan Houthi. Keluarga yang memiliki ikatan pernikahan dengan keluarga Houthi, seperti keluarga Ijri, Mutawwakil, Mo'ayyed, Tawoos, dan Mashat, memainkan peran pengawasan penting dalam gerakan ini [6].

Selain struktur militer dan sosial tradisional, gerakan Houthi juga membentuk sistem pengawasan paralel yang bekerja bersama lembaga negara resmi. Sistem ini dimulai di Sa'ada pada Maret 2011 dan meluas setelah

pengambilalihan ibu kota Sana'a oleh Houthi pada September 2014.

Dalam sistem ini, ada individu bersenjata yang dikenal sebagai "supervisor" (mushrif) yang ditempatkan di berbagai kementerian. Tugas mereka adalah memerangi korupsi dan memastikan kesetiaan terhadap otoritas Houthi. Setiap provinsi memiliki supervisor umum yang ditunjuk langsung oleh Abdelmalek al-Houthi, dan mereka juga berkoordinasi dengan komite revolusioner yang dipimpin oleh Mohammed al-Houthi[5].

Tokoh Penting Ansar Allah

Abdul-Malik al-Houthi

Abdul-Malik al-Houthi mengambil alih kepemimpinan gerakan Houthi setelah kematian saudaranya, Hussein, pada tahun 2004. Ia memiliki gelar "pemimpin revolusi" (qa'id al-thawra) di media Houthi. Abdul-Malik dihormati karena garis keturunannya sebagai Hashemite Zaidi [7].

Abdelkhaleq al-Houthi

Adik Abdul-Malik, adalah orang kedua dalam komando gerakan ini. Ia memegang posisi militer penting dan berperan besar dalam pengambilan keputusan strategis[7].

Abdelkarim al-Houthi

Memegang jabatan penting di kantor eksekutif serta menjabat sebagai menteri dalam negeri. Ia bertanggung jawab atas aspek-aspek utama pemerintahan dan keamanan dalam negeri.

Yahya al-Houthi

Menteri pendidikan dalam gerakan Houthi. Ia berperan dalam mengarahkan agenda ideologis dan pendidikan gerakan[7].

Mujahidin

Lingkar dalam gerakan Houthi yang terdiri dari orang-orang dekat dengan keluarga Houthi, terutama dari provinsi Sa'ada. Mereka memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan dan memiliki akses terbatas kepada Abdul-Malik, menjadikan mereka inti dari para pendukung setia gerakan tersebut[7].

Kemampuan Militer

Antara tahun 2004 hingga 2010, terjadi enam kali perang antara kelompok Houthi (Ansar Allah) dan pemerintah Yaman di bawah Ali Abdullah Saleh. Perang ini menjadi titik balik dalam perkembangan militer Houthi. Pada periode ini, Houthi mulai menggunakan slogan "Allah Akbar, Mati Amerika, Mati Israel, Kutukan untuk Yahudi, dan Kemenangan untuk Islam" sebagai simbol perlawanan terhadap intervensi eksternal. Slogan tersebut berhasil menarik simpati sebagian masyarakat Yaman yang merasa tertekan oleh kekuatan asing. Meski pada awalnya Houthi mengalami kekalahan dan banyak korban, mereka terus mengumpulkan senjata melalui penyelundupan dan perdagangan senjata ilegal. Selain itu, mereka juga mulai mengembangkan taktik perang gerilya dan strategi tempur darat yang sangat berguna dalam pertempuran selanjutnya [8]. Arsenal militer Houthi mencakup berbagai senjata dari berbagai sumber, termasuk senjata yang disuplai oleh Iran, peninggalan senjata era Uni Soviet, dan beberapa senjata dari Amerika Serikat. Mereka juga memproduksi senjata secara lokal. Salah satu perkembangan penting adalah peningkatan stok

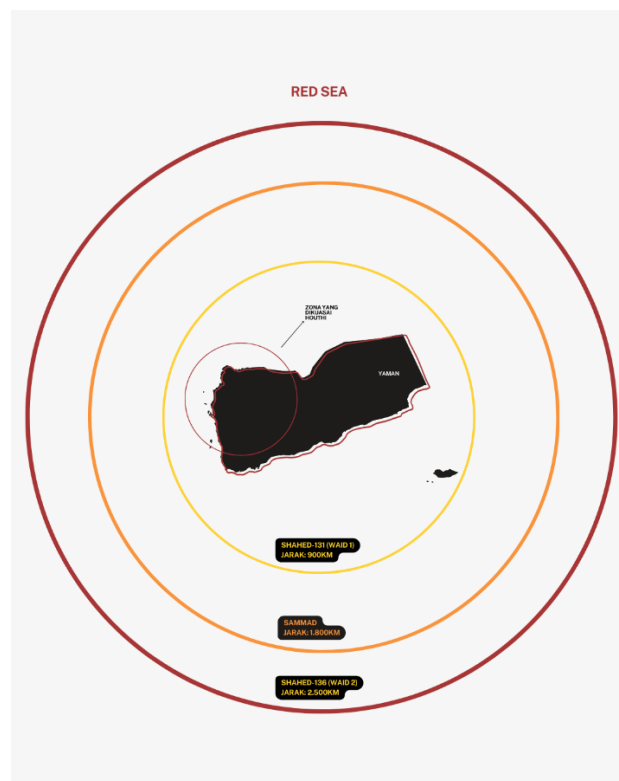
rudal dan kemampuan teknik militer mereka, terutama dengan penggunaan teknologi pesawat tanpa awak (UAV) untuk melakukan serangan presisi terhadap musuh.

Houthi Drone

Beberapa model UAV yang digunakan Houthi antara lain HudHed-1, Rival (RAGHIB), dan Rased, bersama dengan sistem rudal jarak pendek hingga menengah seperti Qasef-1 dan rudal SAQEB. UAV ini mampu melakukan serangan presisi terhadap target musuh, sehingga memperkuat kemampuan ofensif Houthi [9] ; [10] ; [8]. Selain itu, Houthi juga mahir menggunakan sistem pertahanan canggih seperti UAV Sammad, yang dilengkapi dengan hulu ledak eksplosif untuk menghancurkan instalasi musuh dengan akurasi yang lebih tinggi daripada artileri tradisional [8].

Kemampuan Jarak jauh Houthi

Kemampuan jarak jauh Houthi telah berkembang pesat dan memainkan peran besar dalam mengubah keseimbangan kekuatan dalam konflik di Yaman. Salah satu aspek yang paling mencolok dari kemampuan militer mereka adalah kepemilikan dan penggunaan rudal balistik. Contohnya, pada tahun 2018, Arab Saudi berhasil mencegat dua rudal yang ditembakkan Houthi di atas ibu kota, Riyadh [11]. Kemudian, pada 25 Maret 2022, Houthi melancarkan serangan besar-besaran terhadap Arab Saudi dengan menggunakan rudal balistik dan rudal jelajah, yang menargetkan industri minyak dan energi di wilayah tersebut [12].



Gambar 2. Wilayah yang dikendalikan Houthi (Ansar Allah) dan kemampuan jarak jauh. Sumber : U.S. DEFENSE INTELLIGENCE AGENCY, U.S. DEPARTMENT OF DEFENSE, WASHINGTON INSTITUTE FOR NEAR EAST POLICY, ARMED CONFLICT LOCATION & EVENT DATA PROJECT (ACLED), CRITICAL THREATS PROJECT (CTP). THE INSTITUTE FOR THE STUDY OF WAR (ISW), AGENCE FRANCE-PRESSE (AFP)

Kemampuan Jarak jauh Houthi II

Drone Jarak Jauh

Kemampuan Houthi juga menggunakan drone jarak jauh untuk misi pengintaian dan serangan. Selama konflik, mereka menunjukkan peningkatan kemampuan dalam teknologi drone, yang disesuaikan dengan strategi perang asimetris mereka. Drone tersebut digunakan untuk menyerang pangkalan militer, bandara, dan infrastruktur penting di Yaman maupun di wilayah perbatasan Arab Saudi.

Sistem Pertahanan Udara

Houthi telah menggunakan sistem pertahanan udara, termasuk rudal permukaan-ke-udara yang diluncurkan dari bahu (MANPADS), untuk menargetkan pesawat koalisi yang melakukan serangan udara di Yaman [13]. Pada 19 Februari, sebuah drone AS tipe MQ-9 Reaper jatuh di Hodeidah setelah ditembak oleh rudal permukaan-ke-udara Houthi [14]. Sistem pertahanan ini telah menimbulkan kerugian pada pasukan koalisi dan membatasi operasi udara mereka di beberapa wilayah.

Angkatan Laut

Houthi memiliki kekuatan angkatan laut kecil yang beroperasi di Laut Merah. Mereka pernah melakukan serangan maritim terhadap kapal-kapal dagang dan kapal militer, termasuk kapal tanker minyak milik Arab Saudi [15]. Walaupun kemampuan angkatan laut mereka tidak sekuat cabang militer lainnya, mereka tetap menjadi ancaman bagi keamanan maritim di wilayah tersebut.

Referensi

- [1] Bruce Riedel, "The Houthis: Who They Are and Why Conflict Exists," Brookings. [Online]. Available: <https://www.brookings.edu/articles/who-are-the-houthis-and-why-are-we-at-war-with-them/>
- [2] The Islamists, "Who are Yemen's Houthis?," Wilson Center. [Online]. Available: <https://www.wilsoncenter.org/article/who-are-yemens-houthis>
- [3] C. Boucek, "Middle East Program War in Saada From Local Insurrection to National Challenge YEMEN: ON THE BRINK A Carnegie Paper Series," *Carnegie Endowment for International Peace.*, Apr. 2010, [Online]. Available: www.CarnegieEndowment.org/
- [4] Steven A. Zyck, "The Houthi Takeover in Yemen: How Did We Get Here? - IPI Global Observatory," IPI Global Observatory. [Online]. Available: <https://theglobalobservatory.org/2015/01/houthi-takeover-yemen-unrest/>
- [5] Acaps, "THE HOUTHI SUPERVISORY SYSTEM The interplay of formal state institutions and informal political structures," Jun. 2020.
- [6] Maysaa Shuja Al-Deen, "Entrenched Power: The Houthi System of Governance ," Sana'a Center For Strategic Studies. [Online]. Available: <https://sanaacenter.org/the-yemen-review/june-2022/18144>
- [7] S. Center for Strategic Studies, "Taiz Siege Continues as Talks Face Roadblocks," Jun. 2022.
- [8] nournews, "The evolution of Ansarullah's military-weapons capability ," *nournews*, Jun. 12, 2020. [Online]. Available: <https://nournews.ir/en/news/57163/The-evolution-of-Ansarullah%E2%80%99s-military-weapons-capability>
- [9] FRONTLINE PERSPECTIVE, "IRANIAN TECHNOLOGY TRANSFERS TO YEMEN," Mar. 2017.
- [10] Conflict Armament Research, "Evolution of UAVs employed by Houthi forces in Yemen," Conflict Armament Research. [Online]. Available: <https://storymaps.arcgis.com/stories/46283842630243379f0504ece90a821f>
- [11] News Agencies, "Saudi says two Houthi missiles intercepted over Riyadh," Al Jazeera. Accessed: Feb. 19, 2025. [Online]. Available: <https://www.aljazeera.com/news/2018/6/25/saudi-says-two-houthi-missiles-intercepted-over-riyadh>
- [12] ACLED, "Beyond Riyadh_ Houthi Cross-Border Aerial Warfare (2015-2022)," 2023.
- [13] I. Williams and S. Shaikh, "A Military, Economic, and Political Tool," Center for Strategic and International Studies (CSIS), Jun. 2020. [Online]. Available: <http://www.jstor.org/stable/resrep24837.11>
- [14] Carla Babb, "US MQ-9 Drone Shot Down by Houthis ," VOA NEWS. Accessed: Feb. 19, 2025. [Online]. Available: <https://www.voanews.com/a/us-mq-9-drone-shot-down-by-houthis-/7496303.html>
- [15] BBC Author, "Who are the Houthis and why are they attacking Red Sea ships?," BBC. Accessed: Feb. 19, 2025. [Online]. Available: <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-67614911>